

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEBIJAKAN HUTANG, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI Periode 2009-2013)**

**Ika Sasti Ferina, SE, MSi, Ak, CA; Hj Rina Tjandrakirana DP, SE, MM, Ak, CA;
Ilham Ismail
Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya**

Abstrak

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu laporan keuangan perusahaan pertambangan go publik selama 5 tahun periode 2009-2013, khususnya yang terdaftar dalam bursa efek indonesia. Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode purposive. Sampel yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini sebanyak 8 perusahaan pertambangan. Metode pengolahan data yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji koefisien determinasi, uji F, dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan untuk kebijakan utang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, variabel DPR, DER, dan ROE berpengaruh signifikan terhadap PBV. Untuk menguji koefisien determinasi, nilai adjusted R² adalah 0,710, yang berarti bahwa kombinasi variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 71%. Sementara 29% sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian.

Kata kunci: Teori Signal, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan.

THE INFLUENCE OF DIVIDENE POLICY, DEBT POLICY, AND PROFITABILITY ON THE FIRM VALUE

(Study on the Mining Company Listed on the Indonesia Stock Exchange Period 2009-2013)

Abstrack

The main purposes of this research is to test the influence of dividend policy, debt policy and profitability on the firm value. The data used in this study is a secondary data, namely mining go public company's annual report in 2009 - 2013, especially listed in the Indonesia Stock Exchange (www.idx.co.id), The sampling method used in this study is purposive sampling method. Samples that passed the criteria in this study were 8 mining company. Data processing method used is descriptive analysis, the classical assumption test, multiple regression analysis, the coefficient of determination test, F test and t test. The results showed that the dividend policy and profitability and a significant positive effect on firm value. As for the debt policy has no significant effect on firm value. Simultaneously, the House variable, DER, and ROE significant effect on PBV. To test the coefficient of determination, the value of adjusted R² was 0,710, which means that the combination of the independent variables are able to explain the dependent variable by 71%. While the remaining 29% dijelaskan by other factors outside of our model.

Keywords: Signalling Theory, Dividend Policy, Debt Policy, Profitability, and Firm Value.

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan adalah setiap bentuk badan usaha yang merupakan tempat berkumpulnya tenaga kerja, modal, sumber daya alam, dan kewirausahaan yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan atau laba yang sebesar-besarnya. Dengan memperoleh laba yang maksimal. Maka perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya dan dapat terus berkembang serta memberikan pengembalian yang menguntungkan bagi para pemiliknya dalam rangka memakmurkan pemilik perusahaan. Dalam era globalisasi yang semakin kompetitif sekarang ini perusahaan harus meningkatkan daya saing baik di pasar domestik maupun di pasar internasional untuk mencapai tujuan perusahaan tersebut. Terutama perusahaan yang telah *go public*. sehingga perusahaan tersebut sudah harus memberikan perhatian penuh terhadap kegiatan operasional dan finansial perusahaan dengan cara mempekerjakan tenaga ahli atau profesional untuk diposisikan sebagai manajer maupun komisaris untuk mengelola perusahaan. Dengan di tempatkannya pengelola tenaga ahli dan profesional maka diharapkan kinerja perusahaan akan menjadi lebih terjamin dan dapat bertahan serta bersaing di pasar domestik maupun pasar internasional.

Nilai perusahaan dapat didefinisikan sebagai cerminan nilai aset yang dimiliki perusahaan ketika akan dijual. Menurut Sartono (2008), nilai perusahaan diartikan sebagai harga yang bersedia dibayar oleh calon investor seandainya suatu perusahaan akan dijual. Dalam Maurice dikutip dalam Rustendi & Jimmi (2008), nilai perusahaan adalah sebagai berikut: "*Value of the firm is the price for which the firm can be sold, which equals the present value of future profits*".

Dengan kata lain bagi perusahaan yang telah menerbitkan saham di pasar modal, harga saham yang diperjual belikan di bursa merupakan indikator nilai. Tinggi

rendahnya harga saham yang dikeluarkan banyak dipengaruhi oleh kondisi emiten Sehingga dengan memaksimalkan nilai pasar perusahaan sama dengan memaksimalkan harga pasar saham.

Faktor pertama yang dapat dihubungkan dengan nilai perusahaan atau harga saham perusahaan adalah kebijakan dividen. Menurut Weston dan Brigham (2005), kebijakan dividen yang optimal adalah kebijakan dividen yang menciptakan keseimbangan di antara dividen saat ini dan pertumbuhan di masa mendatang sehingga memaksimalkan harga saham perusahaan. Investor memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraan dengan mengharapkan pengembalian dalam bentuk dividen maupun *capital gains*. Sedangkan perusahaan mengharapkan pertumbuhan secara terus menerus untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya dan sekaligus memberikan kesejahteraan bagi pemegang sahamnya.

Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan hutang. Menurut Mogdiliani dan Miller dalam Brigham dan Gapensky (1999), nilai perusahaan ditentukan oleh struktur modal. Kebijakan utang sangat sensitif terhadap perubahan nilai perusahaan. Semakin tinggi proporsi utang makasemakin tinggi harga saham, namun pada titik tertentu peningkatan utang akan menurunkan nilai perusahaan karena manfaat yang diperoleh dari penggunaan utang lebih kecil daripada biaya yang ditimbulkannya.

Faktor ke tiga yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan. Profitabilitas merupakan tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Keuntungan yang layak dibagikan oleh perusahaan kepada pemegang saham adalah keuntungan setelah bunga dan pajak. Semakin besar keuntungan yang diperoleh maka semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayar dividennya.

Adapun alasan pemilihan perusahaan pertambangan sebagai objek penelitian ini karena Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara (Minerba) yang akan mulai di berlakukan pada 12 Januari 2014. Tujuan diterbitkannya undang-undang tersebut adalah untuk meningkatkan nilai tambah mineral melalui kegiatan pengolahan dan pemurnian mineral dengan membangun pabrik pengolahan dan pemurnian mineral (smelter) di dalam negeri.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti perusahaan pertambangan untuk melihat bagaimana posisi kebijakan dividen, kebijakan hutang, profitabilitas perusahaan serta nilai perusahaan Pertambangan tersebut di Bursa Efek Indonesia.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan secara parsial pada perusahaan pertambangan di BEI Periode 2009-2013?
2. Bagaimana pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan secara simultan pada perusahaan pertambangan di BEI tahun 2009-2013?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk

1. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan secara parsial pada perusahaan pertambangan di BEI periode 2009-2013.
2. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan secara simultan pada perusahaan pertambangan di BEI tahun 2009-2013?

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu:

1. Manfaat akademis, yaitu sebagai referensi bagi pihak-pihak yang ingin melakukan penelitian sejenis maupun memperdalam penelitian ini.
2. Manfaat praktis, yaitu sebagai bahan pertimbangan bagi pihak manajerial perusahaan dalam menentukan kebijakan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

Teori *signalling* mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Brigham dan Houston (2001), menyatakan bahwa sinyal adalah suatu tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Jika manajer memiliki keyakinan bahwa prospek perusahaan baik, dan karenanya ingin agar harga saham meningkat, manajer tersebut tentunya ingin mengkomunikasikan hal tersebut kepada para investor.

2.1.2 Kebijakan Dividen

Ikatan Akuntan Indonesia (2004), dalam PSAK No. 23, merumuskan dividen sebagai distribusi laba kepada pemegang saham sesuai dengan proporsi mereka dari jenis modal tertentu. Laba bersih perusahaan akan berdampak berupa peningkatan saldo laba (*retained earnings*) perusahaan. Apabila saldo laba didistribusikan kepada pemegang saham maka saldo laba akan berkurang sebesar nilai yang didistribusikan tersebut.

Teori Kebijakan Dividen yaitu:

1) *Theory Bird-in-the hand*

Menurut Gordon dan Lintner dikutip dalam Jusriani (2013), menyatakan bahwa nilai perusahaan akan dimaksimumkan oleh rasio pembayaran dividen yang tinggi, karena investor menganggap bahwa resiko dividen tidak sebesar kenaikan biaya modal, sehingga investor lebih menyukai keuntungan dalam bentuk dividen daripada

keuntungan yang diharapkan dari kenaikan nilai modal.

2) *Tax Preference theory*

Tax Preference Theory adalah suatu teori yang menyatakan bahwa karena adanya pajak terhadap keuntungan dividen dan *capital gains* maka para investor lebih menyukai *capital gains* karena dapat menunda pembayaran pajak.

3) *Clientele effect*

Menurut Weston dan Brigham (2005), *Clientele effect* adalah kecenderungan perusahaan untuk menarik jenis investor yang menyukai kebijakan dividennya. Argumen Miller dan Modigliani menyatakan bahwa suatu perusahaan menetapkan kebijakan pembagian dividen khusus, yang selanjutnya menarik sekumpulan peminat atau *clientele* yang terdiri dari para investor yang menyukai kebijakan dividen khusus tersebut.

2.1.3 Kebijakan Hutang

Pengertian utang menurut FASB dalam SFAC no. 6 yang di alih bahasakan oleh Chariri dan Ghozali (2007), utang di definisikan sebagai berikut: Utang adalah pengorbanan manfaat ekonomi masa mendatang yang mungkin timbul karena kewajiban sekarang suatu entitas untuk menyerahkan aktiva atau memberikan jasa kepada entitas lain dimasa mendatang sebagai akibat transaksi masa lalu.

Teori Kebijakan Hutang yaitu:

1) *Tradeoff theory*

Teori ini menganggap bahwa penggunaan hutang 100 persen sulit dijumpai. Kenyataannya semakin banyak hutang, maka semakin tinggi beban yang harus ditanggung. Satu hal yang penting bahwa dengan meningkatnya hutang, maka semakin tinggi probabilitas kebangkrutan. Beban yang harus ditanggung saat menggunakan hutang yang lebih besar adalah biaya kebangkrutan, biaya keagenan, beban

bunga yang semakin besar dan sebagainya

2) *Pecking Order theory*

Menurut Mamduh (2004) Teori *pecking order* menetapkan suatu urutan keputusan pendanaan dimana para manajer pertama kali akan memilih untuk menggunakan laba ditahan, hutang dan penerbitan saham sebagai pilihan terakhir. Penggunaan hutang lebih disukai karena biaya yang dikeluarkan untuk hutang lebih murah dibandingkan dengan biaya penerbitan saham.

2.1.4 Profitabilitas

Menurut Brigham dan Houston (2006), Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan manajemen perusahaan. dapat dikatakan profitabilitas perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan pada periode akuntansi.

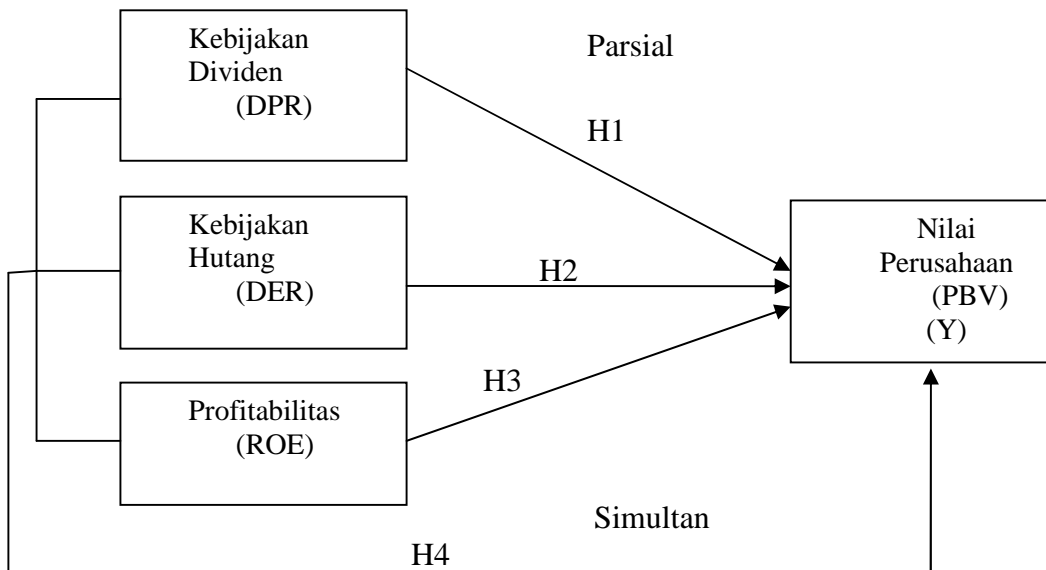
2.1.5 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah harga sebuah saham yang telah beredar di pasarsaham yang harus dibayar oleh investor untuk dapat memiliki sebuah perusahaan *Go Public* memungkinkan masyarakat maupun manajemen mengetahui nilai perusahaan, nilai perusahaan tercermin pada kekuatan tawar-menawar saham, apabila perusahaan diperkirakan sebagai perusahaan yang mempunyai prospek yang bagus dimasa yang akan datang, nilai saham akan menjadi semakin tinggi. Sebaliknya, apabila perusahaan dinilai kurang mempunyai prospek maka harga saham menjadi lemah.

2.1.6 Price to Book Value (PBV)

Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan price to book value (PBV) ratio. Price to book value (PBV) ratio adalah suatu rasio yang sering digunakan untuk menentuka nilai perusahaan dan mengambil keputusan investasi dengan cara membandingkan harga pasar per saham dengan nilai buku perusahaan.

2.2 Kerangka Pemikiran



2.3 Hipotesis

1. Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan
H1 : Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
2. Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan
H2 : Kebijakan hutang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
3. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan
H3 : Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Menurut Indrianto dan Supomo (2002), Populasi (*population*) yaitu sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Adapun populasi dalam penelitian adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Menurut Sugiyono (2013), Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pada umumnya terdapat dua teknik dalam pengambilan sample, yaitu *Probability Sampling* dan *Nonprobability Sampling*. Pada penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *Nonprobability sampling* dengan teknik *Sampling Purposive*.

Menurut Sugiyono (2013), *Sampling Purposive* merupakan teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu. Pada tabel 3.2 akan terlihat penerapan *Sampling Purposive* dalam penelitian ini. Berikut ini

adalah Karakteristik sampel yang diambil adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan Pertambangan yang telah mendaftarkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia mulai tahun 2009 kebawah.
2. Perusahaan Pertambangan yang membagikan dividen selama tahun 2009 sampai tahun 2013
3. Perusahaan Pertambangan tidak mengalami kerugian selama tahun 2009 sampai tahun 2013 untuk menghindari terjadinya anomali dalam analisis.
4. Data yang tersedia lengkap (data secara keseluruhan tersedia pada publikasi periode 2009 - 2013), baik data yang diperlukan untuk menghitung DPR, DER, ROE dan PBV.

3.2 Metode Pengumpulan Data

- 1) Teknik Pengumpulan Data
Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*. Berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan

data dapat menggunakan sumber primer dan sekunder. Menurut Sugiyono (2013), sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan pengumpulan data dimana sumber tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah berdasarkan sumbernya, yakni sumber sekunder. Penelitian mengumpulkan data berupa laporan keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013 melalui media online yang merupakan situs web resmi BEI, yaitu www.idx.co.id.

2) Jenis dan Sumber Data

Data adalah sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimannya dan masih memerlukan adanya suatu pengolahan. Data bisa berwujud suatu keadaan, gambar, suara, huruf, angka, matematika, bahasa ataupun simbol-simbol lainnya yang bisa kita gunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, obyek, kejadian ataupun suatu konsep.

Data didapatkan dengan mengukur nilai satu atau lebih variabel dalam sampel (atau populasi). Semua data yang ada pada hakikatnya merupakan cerminan suatu variabel yang diukur menurut klasifikasinya. Dengan demikian, data dapat diklasifikasikan berdasarkan berbagai kriteria, misalnya berdasarkan jenisnya, sumbernya, cara memperolehnya dan waktu pengumpulannya.

3.3 Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan dua macam variabel, yaitu variabel independen, merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen dan disimbolkan dengan X. Variabel ini terdiri dari :

- 1) X_1 : Variabel Kebijakan Dividen
- 2) X_2 : Variabel Kebijakan Hutang
- 3) X_3 : Variabel Profitabilitas

Variabel dependen, merupakan Variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen dan disimbolkan dengan Y. Variabel ini berupa Nilai Perusahaan.

3.4 Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Independen (X)

Menurut Sarwono (2010), Variabel independen adalah Variabel bebas yang merupakan variabel stimulus atau variabel yang mempengaruhi variabel lain. Pada penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas.

a. Kebijakan Dividen (X_1)

Proxy dari kebijakan dividen yang dipilih untuk penelitian ini adalah *Dividend Payout Ratio (DPR)*, dengan alasan bahwa, DPR lebih dapat menggambarkan perilaku oportunistik manajerial yaitu dengan melihat berapa besar keuntungan yang dibagikan kepada *shareholders* sebagai dividen dan berapa yang disimpan di perusahaan. Rumus *dividend payout ratio* adalah sebagai berikut:

$$DPR = \frac{\text{Dividen per lembarsaham}}{\text{Labaper lembarsaham}}$$

b. Kebijakan Hutang (X_2)

Proxy dari kebijakan hutang pada penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio (DER)*. Tujuan dari rasio ini adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang-hutang yang dimilikinya dengan modal atau ekuitas yang ada. Rumus *debt to equity ratio* adalah sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

c. Profitabilitas (X_3)

Rasio profitabilitas menghitung kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Dalam penelitian ini digunakan *proxy Return on Equity (ROE)* untuk mengukur profitabilitas perusahaan. Rasio ROE adalah rasio laba bersih terhadap ekuitas saham biasa, yang mengukur tingkat pengembalian atas investasi dari pemegang saham biasa. Rumus ROE dapat dihitung sebagai berikut:

$$ROE = \frac{EAIT}{TotalModal}$$

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang variabelitasnya diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah nilai perusahaan.

a. Nilai Perusahaan (Y)

Nilai perusahaan publik ditentukan oleh pasar saham. Nilai perusahaan yang sahamnya tidak diperdagangkan kepada publik juga sangat dipengaruhi oleh pasar yang sama. Nilai perusahaan pada penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio *Price to Book Value* (PBV). Rasio PBV dapat dihitung dengan rumus:

$$* NilaiBukuperlembarsahambiasa = \frac{Ekuitassahambiasa}{Jumlahlembarsahambiasayangberedar}$$

$$RasioPBV = \frac{Hargapasarperlembarsahambiasa}{* NilaiBukuperlembarsahambiasa}$$

3.5 Metode Analisis Data

Analisis Deskriptif

a. Analisis Data

Sugiyono (2013), berpendapat bahwa analisis data adalah kegiatan yang mencakup pengelompokan data berdasarkan variabel, tabulasi data berdasarkan variabel dari penelitian, serta penyajian tiap data variabel yang diteliti.

b. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menurut Sugiyono (2013), dapat dilakukan untuk mendiskripsikan data sampel, dan tidak membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi di mana sampel itu diambil. Statistik deskriptif pada penelitian ini digunakan untuk memberikan gambaran umum (deskriptif) mengenai data variabel yang digunakan pada penelitian ini, seperti nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, dan standar deviasi.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Uji Normalitas

Normalitas pada penelitian ini bertujuan untuk menguji data yang merupakan tahap awal untuk setiap analisis baik untuk variabel dependen (PBV) maupun variabel independen (DPR, DER, ROE). Pada penelitian ini pengujian normalitas data dapat menggunakan analisis statistik non-parametrik, yaitu dengan melihat nilai parametrik Kolmogrov-Smirnov (K-S). Selain analisis tersebut terdapat analisis grafik, yang merupakan salah satu cara termudah untuk melihat normalitas. Dapat dilakukan dengan cara melihat grafik normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi yang normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal.

Tabel 4.1
Output Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

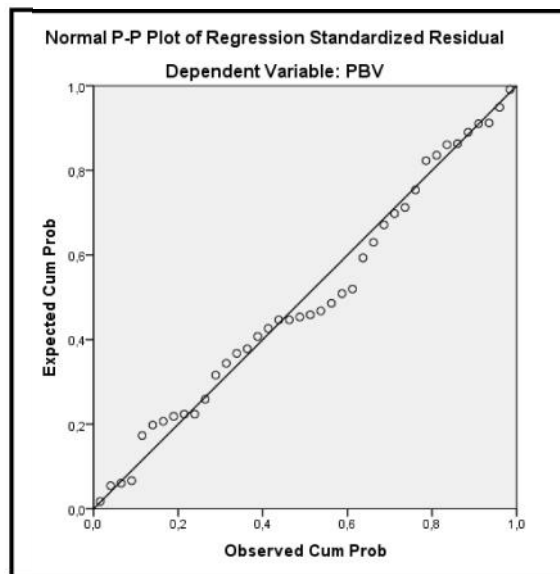
		DPR	DER	ROE	PBV
Normal Parameters ^{a,b}		40	40	40	40
	Mean	,569000	1,075750	,212500	2,863000
	Std. Deviation	,5313833	,9757571	,1640786	2,3169190
Most Extreme Differences	Positive	,189	,209	,142	,195
	Negative	,189	,209	,142	,195
	Absolute	,189	,209	,142	,195
Kolmogorov-Smirnov Z		-1,159	-,187	-,120	-,158
Asymp. Sig. (2-tailed)		1,197	1,319	,901	1,235
		,114	,062	,391	,095

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Sumber: Data Diolah, 2014

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, terlihat bahwa dari hasil uji K-S untuk variabel dependen (PBV) dan independen (DPR, DER, ROE) diketahui memiliki distribusi normal dikarenakan nilai normalitas untuk variabel dependen maupun independen di atas 0,05, yaitu

PBV sebesar 0,095, DPR sebesar 0,114, DER sebesar 0,062, serta ROE sebesar 0,391. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal. Berikut merupakan grafik normal *P-Plot* pada penelitian ini.



Sumber: Data Diolah, 2014

Gambar 4.1 Grafik Regresi Normal *P-Plot*

Selanjutnya grafik normal *P-Plot* pada gambar 4.1 menunjukkan bahwa titik-titik mengikuti garis diagonal. Hal ini berarti data pada penelitian ini memiliki distribusi normal.

4.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Pendektaksian terhadap nilai multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai VIF dari hasil analisis regresi. Apabila nilai VIF > 10 maka terdapat gejala multikolinearitas yang tinggi. Berikut hasil dari uji multikolinearitas pada penelitian ini.

Tabel 4.2 Output Uji Multikolinieritas Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
DPR	,919	1,088
DER	,824	1,214
ROE	,773	1,294

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM
 Sumber: Data Diolah, 2014

Dari tabel 4.2 di atas terlihat bahwa nilai VIF untuk masing-masing variabel adalah X_1 sebesar 1,088, X_2 sebesar 1,214 dan X_3 sebesar 1,294. Artinya semua variabel independen < 10 . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas antar variabel independen dalam persamaan regresi.

2. Uji Autokorelasi

Gejala autokorelasi dapat dideteksi dengan melakukan uji *Durbin-Watson* (d). dengan membandingkan nilai d_{tabel} pada $\alpha = 0,05$. Tabel d memiliki dua nilai, yaitu nilai batas atas (d_U) dan nilai batas bawah (d_L). Berikut dapat dilihat pada tabel 4.11.

Tabel 4.3 Output Uji Autokorelasi Model Summary^b

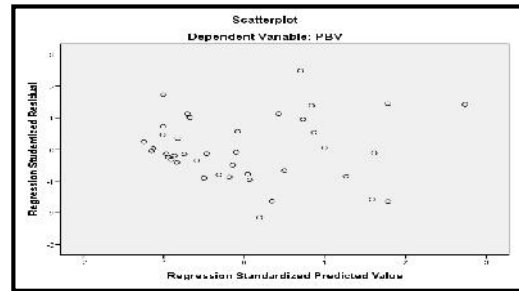
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
	,856 ^a	,732	,710	1,2474586	2,031

a. Predictors: (Constant), ROE, DPR, DER
 b. Dependent Variable: PBV
 Sumber: Data Diolah, 2014

Dari tabel 4.3, diketahui bahwa berdasarkan $\alpha = 5\%$; $k = 3$, dan $n = 40$ didapat nilai $d_L = 1,34$; $d_U = 1,66$. Hal ini berarti $1,66 < 2,031 < 4 - 1,66$ atau $1,66 < 2,031 < 2,34$. Artinya tidak terjadi autokorelasi di dalam penelitian ini.

3. Uji Heteroskedastisitas

Gejala heteroskedastisitas dilakukan dengan uji grafik. Hal ini dapat dilihat dari grafik *scatterplot* yaitu melihat titik-titik penyebaran pada grafik apabila tidak ada pola yang jelas, serta penyebaran titik-titik tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



Sumber: Data Diolah, 2014

Gambar 4.3 Grafik *Scatterplot*

Berdasarkan gambar 4.3 di atas, terlihat bahwa titik-titik menyebar kesemua area, baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y yang merupakan variabel PBV. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada persamaan regresi sehingga persamaan regresi ini layak digunakan untuk analisis berikutnya.

4. Uji Normalitas Model

Menurut Ghazali (2009), Uji normalitas pada bagian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel

pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Apabila dilanggar maka uji

statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sample kecil. Untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis uji statistik Kolmogorov-Smirnov (K-S).

Tabel 4.4
Output Uji Normalitas Model
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
Normal Parameters ^{a,b}	N	40
	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,19851948
Most Extreme Differences	Absolute	,104
	Positive	,104
	Negative	-,064
	Kolmogorov-Smirnov Z	,660
	Asymp. Sig. (2-tailed)	,776

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Diolah, 2014

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, terlihat bahwa dari hasil uji K-S untuk model regresi diketahui memiliki distribusi normal dikarenakan nilai normalitas model regresi di atas 0,05, yaitu sebesar 0,776, Sehingga dapat diasumsikan bahwa model regresi valid.

4.3 Uji Regresi Berganda

Regresi berganda pada dasarnya merupakan perluasan dari regresi linier

sederhana, yaitu menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya 1 menjadi 2 atau lebih variabel bebas. Penggunaan analisis regresi berganda pada penelitian ini berfungsi untuk menunjukkan hubungan kausalitas antara dua variabel. Serta untuk menilai naik turunnya variabel dependen terhadap keadaan variabel independen. Tabel 4.5 di bawah ini merupakan hasil analisis regresi berganda yang dilakukan.

Tabel 4.5
Output Uji Regresi Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,200	,567		,354	,726
DER	,795	,392	,182	2,028	,050
DPR	-,274	,226	-,115	-1,216	,232
ROE	11,789	1,385	,835	8,513	,000

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Data Diolah, 2014

Berdasarkan tabel 4.5 di atas diketahui bahwa nilai konstanta untuk persamaan regresi berganda pada penelitian ini sebesar 0,200 dan nilai koefisien variabel X, yaitu DPR sebesar 0,182, DER sebesar -0,115, serta ROE sebesar 0,835. Sehingga bentuk persamaan regresi berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,200 + 0,182DPR - 0,115DER + 0,835ROE + e$$

Dari persamaan di atas dapat disimpulkan bahwa apabila nilai DPR, DER, dan ROE adalah

nol, maka nilai PBV sebesar 0,200. Selanjutnya diketahui bahwa setiap penambahan 1% nilai DPR, maka PBV akan mengalami kenaikan sebesar 0,182% dan juga setiap penurunan 1% nilai DPR, maka PBV akan mengalami penurunan sebesar 0,182%. Kemudian setiap penambahan 1% nilai DER, maka PBV akan mengalami penurunan sebesar

0,115%. Sebaliknya apabila penurunan 1% DER, maka PBV akan mengalami kenaikan sebesar 0,115%. Serta setiap penambahan 1% nilai ROE, maka akan mengalami kenaikan sebesar 0,835%. Hal ini menandakan bahwa penurunan 1% nilai ROE akan mengakibatkan penurunan nilai PBV sebesar 0,835%.

4.4 Uji Hipotesis

1. Uji Parameter Individual (Uji t)

Tabel 4.6
Output Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error		
(Constant)	,200	,567	,354	,726
DPR	,795	,392	2,028	,050
DER	-,274	,226	-1,216	,232
ROE	11,789	1,385	8,513	,000

Sumber: Data Diolah, 2014

Uji parameter individual (uji-t) pada penelitian ini akan membandingkan nilai t_{hitung} terhadap t_{tabel} , serta koefisien penelitian ini signifikan pada $\alpha = 0,05$. Nilai t_{tabel} pada penelitian ini dicari dengan mengetahui nilai df pada tabel t satu arah (*one tailed*) di mana nilai df diperoleh dari $n - (k + 1)$. Dari rumus tersebut, maka diketahui n (40), k (4). Hal ini berarti nilai $df = 1,689$. Berdasarkan penjelasan sebelumnya, maka dari tabel 4.15 diperoleh nilai $t_{hitungDPR}$ sebesar 2,028 yang artinya $2,028 > 1,689$ atau nilai probabilitas (Sig.) $0,050 \leq 0,05$. Artinya DPR memiliki

pengaruh terhadap PBV, maka (H_a diterima). Selanjutnya diketahui bahwa nilai $t_{hitungDER}$ sebesar 1,216 (tanda negatif) yang artinya $1,216 < 1,689$ atau nilai probabilitas (Sig.) $0,232 > 0,05$. Artinya DER tidak memiliki pengaruh terhadap PBV, maka (H_o diterima). Kemudian diperoleh nilai $t_{hitungROE}$ sebesar 8,513 yang artinya $8,513 > 1,689$ atau nilai probabilitas (Sig.) $0,000 < 0,05$. Artinya ROE memiliki pengaruh terhadap PBV, maka (H_a diterima).

2. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Tabel 4.7
Output Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	153,335	3	51,112	32,845	,000 ^b
Residual	56,022	36	1,556		
Total	209,356	39			

Sumber: Data Diolah, 2014

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 32,845 dengan probabilitas dengan 0,000. Dibandingkan dengan F_{tabel} .

Uji signifikan simultan (uji-F) pada penelitian ini akan membandingkan nilai F_{hitung} terhadap F_{tabel} , serta koefisien penelitian ini signifikan pada $\alpha = 0,05$; $k = 3$, $n = 40$. Sehingga nilai F_{tabel} pada penelitian ini dapat dicari dengan mengetahui nilai df_1 dan df_2 yaitu $df_1 = 3$

dan $df_2 = 37$. Hal ini menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($32,845 > 2,86$). Atau nilai probabilitas (Sig.) $0,000 < 0,05$. Dengan demikian (H_a diterima). Artinya DPR, DER, dan ROE berpengaruh secara bersama-sama terhadap PBV.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (*R-Square*) digunakan untuk mengetahui nilai korelasi antara variabel dependen dan independen. Berikut ini hasil uji *R-Square*.

Tabel 4.8
Output Uji R-Square
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,856 ^a	,732	,710	1,2474586	2,031

a. Predictors: (Constant), ROE, DPR, DER

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Diolah, 2014

Berdasarkan tabel 4.8 di atas diketahui nilai *adjusted R Square* sebesar 0,710 atau 71%. Di mana hal ini menunjukkan bahwa kombinasi variabel independen, yaitu DPR, DER, dan ROE mampu menjelaskan variabel dependen (PBV) sebesar 71%, sisanya 29% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kebijakan dividen yang diukur dengan variabel *Dividend Payout Ratio* (DPR) secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013 yang diukur dengan variabel *Price to Book Value* (PBV).
2. Kebijakan hutang yang diukur dengan variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

periode 2009-2013 yang diukur dengan variabel *Price to Book Value* (PBV).

3. Profitabilitas yang diukur dengan variabel *Return on Equity* (ROE) secara parsial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013 yang diukur dengan variabel *Price to Book Value* (PBV).

Variabel Kebijakan Dividen (DPR), Kebijakan Hutang (DER), dan Profitabilitas (ROE) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013 yang diukur dengan variabel *Price to Book Value* (PBV).

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ada pada penelitian ini, maka terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Melalui Koefisien Determinasi (R^2) diketahui nilai nilai *adjusted R Square* sebesar 0,710 atau 71%. Di mana hal ini menunjukkan bahwa kombinasi variabel independen, yaitu DPR, DER, dan ROE mampu menjelaskan variabel dependen (PBV) sebesar 71%, sisanya

29% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian. Oleh karena itu untuk penelitian yang akan datang disarankan untuk meneliti proksi lainnya pada variabel profitabilitas yaitu *return on asset* (ROA) serta menambahkan Variabel-variabel lain seperti ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, struktur asset, kepemilikan manajerial dan beberapa variabel pengukur lainnya.

2. Bagi perusahaan:

- a. Kebijakan dividen berefek langsung terhadap nilai perusahaan yang dapat dilakukan dengan pengumuman dividen tunai dibanding dengan jenis dividen lainnya seperti dividen saham dan dividen khusus lainnya. Sejalan dengan *Theory Bird in the hand* yang menyatakan investor menyukai dividen yang tinggi karena dividen yang diterima seperti burung ditangan yang risikonya lebih kecil atau mengurangi ketidakpastian dibandingkan dengan dividen yang tidak dibagikan. Dengan kebijakan tersebut memberikan sinyal kepada investor tentang keuntungan terhadap kepemilikan saham perusahaan dan diharapkan mampu meningkatkan nilai pasar perusahaan.
- b. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dan salah satu cara mengukur secara tepat sejauh mana tingkat pengembalian yang akan didapat dari aktivitas investasi. Berdasarkan hasil penelitian Variabel ROE berpengaruh langsung terhadap nilai perusahaan, maka perusahaan disarankan untuk meningkatkan rasio ROE karena semakin tinggi ROE menunjukkan semakin efisien perusahaan menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba atau keuntungan bersih.

DAFTAR PUSTAKA

- Andinata, Wawan (2010). *Analisis Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur*. Universitas Dian. Semarang.
- Bangun, Nurainun dan Sinta Wati. 2007. *Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Perdagangan, Jasa dan Investasi yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Jurnal Akuntansi/Tahun XI, No 2*, p 107-120.
- Bank Indonesia. 2014. *Kurs Tengah USD-IDR*. www.bi.go.id
- Bhattacharya, Sudipto, 1979, Imperfect information, dividend policy, and 'The bird in the hand' fallacy, *Bell Journal of Economics* 10, 259-270.
- Black, F., dan Scholes, M. 1974. "The Effects on Dividend Yield and Dividend Policy on Common Stock Prices and Returns". *Journal of Financial Economics*.
- Brigham dan Gapensky. 1999. *Intermediate Financial Management*. Sixth Edition. The Dryden Press Hancort Brace College Publisher.
- Brigham, Eugene F dan Joel F Houston. 2001. *Manajemen Keuangan II*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F dan Joel F Houston. 2003. *Fundamentals of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Buku Satu Edisi Kesepuluh. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F and Joel F.Houston, 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, alih bahasa Ali Akbar Yulianto, Buku satu, Edisi sepuluh, PT. Salemba Empat, Jakarta.
- Brigham, Eugene F and Joel F.Houston, 2007. *Essentials of Financial Management*. Singapore: Cengage Learning Asia, Ltd.
- Bursa Efek Indonesia. 2014. *Laporan Keuangan dan Tahunan, dan*

- Ringkasan Kinerja Keuangan Tercatat.* www.idx.co.id
- Chariri dan Imam Ghozali. 2000. *Teori Akuntansi*. Semarang: UNDIP.
- Christiawan, Yulius Jogi dan Tarigan Josua. 2007. Kepemilikan Manajerial : Kebijakan Hutang, Kinerja dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 1, Mei 2007, Hal : 1-8.
- Dunia Investasi. 2014. *Data Bursa Efek Indonesia-Stock Price*. www.duniainvestasi.com
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi Keempat. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gordon. M.J.1962. “*The Shavings. Investment and Valuation of a Corporation*”. *Review of Economics and Statistics*. (February).
- Hardiyanti, Nia. 2012. Analisis pengaruh *Insider Ownership, Leverage, Profitabilitas, Firm Size dan Dividen Payout Ratio*. *Disertasi*, Universitas Diponegoro, Semarang (dipublikasi).
- Herawati, Titin. 2012. “Pengaruh kebijakan, kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan”. *Artikel Universitas Negeri padang*. Padang.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2004. *Standar Akuntansi Keuangan*. Per 1 Oktober 2004. Salemba Empat, Jakarta.
- Indrianto, dan Bambang supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta : BPF.
- Indonesia, *Undang-Undang Tentang Pertambangan Mineral dan Batubara*, Undang-Undang No. 4 tahun 2009 TLN No. 4959.
- Juhandi, et al., 2013, *The Effects of Internal Factors and Stock Ownership Structure on Dividend Policy on Company’s Value*. *International Journal of Business and Management Invention*. Vol. 2 p 06-18.
- Junaidi. Titik *Persentase Distribusi t, F, dan Durbin-Watson*. Sumber elektronik diakses dari: <http://junaididichaniago.wordpress.com/2010>. Diakses 01 Mei 2014.
- Jusriani. Ika F., 2013. *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Kaaro, Hermeindito. 2001. “Analisis *Leverage dan Dividen Dalam Lingkungan Ketidakpastian : Pendekatan Pecking Order Theory dan Balancing Theory*”. *Simposium Nasional Akuntansi IV*.
- Khasanah , Alfa. 2011. “*Pengaruh Kebijakan Leverage, Kebijakan Dividen dan SkalaPerusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*”. *Undergraduate Thesis*. Universitas Stikubank. Semarang. (dipublikasi).
- Kostyuk, Dmitriy. 2006. *Dividend Payout, It’s Impact On Firm Value*. *Disertasi*, National University “Kyiv-Mohylan Academy”, Ukraine (dipublikasi).
- Mamduh. 2004. “*Manajemen Keuangan Edisi 1*”. BPF : Yogyakarta.
- Mutamimah. 2003. “Analisis Struktur Modal Pada Perusahaan-Perusahaan Non Finansial Yang Go Public Di Pasar Modal Indonesia”. *Jurnal Bisnis Strategi*. Vol. 11 Juli. Pp 71-60.
- Myers, Stewart C dan Richard A. Brealy, 1991. *Principle of Corporate Finance, Fourth Edition , Mc. Graw-Hill International Edition*.
- Ningsih, Putri Prihati dan Iin Indarti (2012). “*Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*”. *Jurnal kajian akuntansi dan bisnis STIE Widya Manggala* Vol. 1 No.1.
- Prapaska, Johan Ruth. 2012. *Analisis Pengaruh Tingkat Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di BEI*

- Tahun 2009-2010. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Diponegoro : Semarang.
- Riyanto, Bambang 2008. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi 4. BPFE: Yogyakarta.
- Ross, S.A. 1977. "The determination offinancial structure: The incentive Signaling approach". Bell Journal of Economics. Vol. 8 hal 23-40.
- Rustendi, Tedi & Farid Jimmi. 2008. "Pengaruh Hutang dan Kepemimpinan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan manufaktur". Jurnal akuntansi FE Unsil, Vol. 3 No.1. hal: 412-423.
- Saidi. 2004. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Go Public di BEJ Tahun 1997-2002". Jurnal Bisnis dan Ekonomi. Vol.11,No.1,Maret 2004, Hal: 44-58.
- Sanusi, Anwar. 2013. *Metodelogi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sartono, Agus. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta:BPFE-YOGYAKARTA.
- _____, 2008. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Sarwono, Jonathan. 2010. *PASW Statistics 18: Belajar Statistik Menjadi Mudah dan Cepat*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Sofyaningsih, Sri dan Pancawati Hardiningsih. 2011. "Struktur Kepemilikan, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang dan Nilai Perusahaan". Jurnal Akuntansi FE Universitas Stikubank, Vol. 3 No.1. Hal: 68-87.
- Soliha, Euis; Taswan. 2002. "Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Serta Beberapa Faktor yang Mempengaruhinya, Jurnal Bisnis dan Ekonomi", STIE Stikubank Semarang.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukhyar, 17 maret 2014, "Belum ada perusahaan tambang setor komitmen smelter", Kompas. Diambil tanggal 20 April dari <http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2014/03/17/0757437/Belum.Ada.Perusahaan.Tambang.Setor.Komitmen.Smelter>.
- Sumarto. 2007. "Anteseden dan Dampak dari Kebijakan Dividen". UPN Veteran Jawa Timur.
- Suwaldiman dan Ahmad Aziz. 2006. "Pengaruh Insider Ownership dan Risiko Pasar Terhadap Kebijakan Dividen", Jurnal Kajian Bisnis dan Manajemen.
- Stice, E.K., Stice, J.D., dan Skousen, K.F. 2005. *Intermediate Accounting*, 15th Edition, South-Western Publising Co. Cincinati. Ohio.
- Taswan. 2003. "Analisis Integrasi Strategi Dilik dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya". Jurnal Bisnis dan Ekonomi. September. P:17-28.
- Usunariyah. 2003. *Pengantar Pasar Modal*. Yogyakarta: UPP MPP YKPN.
- Weston, Fred J dan Eugene F Brigham. 2005. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Jilid 2 9th ed*. Jakarta: Erlangga.
- Wijaya, Lihan Rini Puspo dan Wibawa, Bandi Anas. 2010. "Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan".Simposium Nasional Akuntansi XIII. Purwokerto.
- Wolk, Harry l., Michael G. Tearney, dan James L Dodd. 2008. *Accounting Theory: A Conceptual and Institutional Approach*. South-Western College Publishi